

Tradisional-non tradisional wanita dan locus of control terhadap motivasi berprestasi pada wanita pedagang batik etnis jawa, cina; dan arab di Pasar Klewer Kotamadya Surakarta

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344605&lokasi=lokal>

Abstrak

Keberadaan wanita dalam dunja perdagangan bukanlah hal baru. Keterlibatan mereka dalam dunia perdagangan telah ada sejak terbentuknya sistem ekonomi pasar. Hal ini dapat dilihat di pasar-pasar tradisional. Namun keberadaan mereka masihlah belum banyak disentuh. Peran mereka yang sangat penting justru terabaikan. Penelitian ini berusaha melihat sisi lain dari keberadaan wanita terutama dalam kaitannya dengan aktivitas mereka dalam dunia perdagangan. Motivasi berprestasi dianggap sebagai salah satu variabel yang dipandang penting dimiliki bagi siapapun yang hendak terjun dalam dunia usaha. Konsep motivasi berprestasi ini dipergunakan berdasar atas kajian McClelland (1987) yang cukup mendalam dalam hal motivasi manusia. Variabel-variabel yang dipandang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi yaitu sikap terhadap peran tradisional-non tradisional wanita dan focus of control dipergunakan untuk melihat sejauh mana variabel ini mampu memprediksi pengaruhnya terhadap motivasi berprestasi.

Penelitian dilakukan di Pasar Klewer pada wanita pedagang batik etnis Jawa, Cina, dan Arab. Sebanyak 108 responden disertakan dalam penelitian dengan jumlah masing-masing etnis sebanyak 36 orang. Motivasi berprestasi dilihat dengan menggunakan kuesioner motivasi berprestasi yang disusun berdasar teori motivasi berprestasi. Sikap terhadap peran tradisional-non tradisional wanita dilihat dengan menggunakan axford forward women scale yang disusun oleh Spence dan Helmreich (1977); sedangkan locus of control diungkap dengan menggunakan skala IPC dari Levenson. Hasil menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan dari ketiga variabel terhadap motivasi berprestasi ($R = 0,435$; $p = 0,000$). Dari ketiga variabel tersebut, variabel LOC eksternal memberikan sumbangan sebesar 15,7%.

Uji multiple regression pada masing-masing etnis ditemukan:

0 pada wanita pedagang batik etnis Jawa ditemukan pengaruh yang signifikan dari Sikap terhadap peran tradisional-non tradisional wanita, LOC eksternal, dan LOC internal terhadap motivasi berprestasi ($R = 0,523$; $p < 0,05$). Dari ketiga variabel tersebut, LOC eksternal memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap motivasi berprestasi wanita pedagang batik etnis Jawa.

0 pada wanita pedagang batik etnis Cina justru tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dari sikap terhadap peran tradisional-non tradisional wanita, LOC eksternal, LOC internal terhadap motivasi berprestasi ($R = 0,398$; $p > 0,05$). Pada wanita pedagang batik etnis Arab ditemukan pengaruh yang signifikan dari sikap terhadap peran tradisional-non tradisional wanita, LOC eksternal, LOC

internal terhadap motivasi berprestasi ($R = 0,435$; $p < 0,05$). Penelitian ini membuktikan bahwa variabel LOC internal memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap motivasi berprestasi.

Hasil analisis perbedaan ditemukan adanya perbedaan yang signifikan dalam motivasi berprestasi antara ketiga etnis, wanita pedagang batik etnis Cina memiliki motivasi berprestasi yang lebih tinggi diantara kedua etnis, wanita pedagang batik etnis Jawa memiliki motivasi berprestasi yang lebih tinggi dibanding wanita pedagang batik etnis Arab. Demikian juga dalam hal LOC eksternal ditemukan perbedaan yang signifikan antara ketiga etnis. Wanita pedagang batik etnis Cina memiliki LOC eksternal yang lebih tinggi dibanding etnis Jawa dan Cina. Hasil ini sangat menarik untuk menjadi diskusi lebih lanjut.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan diskusi yang menarik mengingat temuan-temuan baru yang berbeda dari teori yang ada. Dari penelitian ini nampaknya keberadaan wanita tidak bisa dilepaskan dari lingkungan dimana ia berada. Meskipun dalam diri seorang wanita ada keyakinan bahwa ia mampu berhasil atau mencapai prestasi yang baik, namun terkadang faktor di luar dirinya memiliki peran yang lebih besar untuk berprestasi. Faktor luar dalam hal ini dapat saja keluarganya termasuk suami maupun anak-anaknya, keluarganya, atau keyakinannya pada nasib atau kekuatan-kekuatan di luar dirinya.